

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Masa nifas adalah masa dimana ibu setelah melahirkan, pada masa ini ibu sangat rentan dan banyak mengalami proses adaptasi, salah satunya yaitu proses penyembuhan luka perineum. Luka perineum bisa disebabkan karena robekan spontan maupun tindakan episiotomi (Saleha Sitti, 2009).

Dalam masa nifas terjadi proses penyembuhan luka perineum pada proses ini dibutuhkan perawatan yang tepat karena pada luka perineum yang lembab dapat mudah terinfeksi karena masuknya mikroorganisme kedalam luka. Infeksi kemungkinan kecil dapat terjadi apabila daerah luka dirawat dengan baik.

Perawatan perineum terdiri dari 2 teknik yaitu farmakologi dan nonfarmakologi. Perawatan luka perineum nonfarmakologis salah satunya dengan menggunakan rebusan daun kersen. Daun kersen sangat mudah didapatkan, selain itu perawatan dengan daun kersen mudah dilakukan. Menurut penelitian yang dilakukan Retno Setyo Iswati dan Yefi Marliandiani (2017) diperoleh hasil bahwa perlakuan perawatan perineum dengan daun kersen 45% proses penyembuhannya lebih cepat dibandingkan perawatan luka perineum yang tidak menggunakan daun kersen. Lama penyembuhan luka perineum dari penelitian tersebut adalah 4-5 hari, lebih cepat 1-2 hari dibanding menurut jurnal penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman Sumiasih, Ni Ketut Somoyani dan Ni Wayan Armini (2015) yaitu bahwa penyembuhan luka perineum membutuhkan waktu 6-7 hari.

Studi pendahuluan yang dilakukan di BPM Windarti Amd.Keb di Desa Penggung Boyolali Tahun 2019 didapatkan 5 ibu nifas mengalami luka peineum yang diberikan perawatan dengan obat merah dan lama penyembuhan luka adalah 1 minggu. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan studi kasus tentang pengaruh dan seberapa cepat efektivitas daun kersen terhadap penyembuhan luka perineum ibu nifas.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang tersebut didapatkan rumusan masalah yaitu “Apakah penggunaan rebusan daun kersen dapat mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu nifas?”

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

### **1. Tujuan Umum**

Mendeskripsikan hasil pemberian rebusan daun kersen kepada ibu nifas terhadap penyembuhan luka perineum.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mendeskripsikan kondisi luka perineum sebelum penggunaan rebusan daun kersen.
- b. Mendeskripsikan kondisi luka perineum setelah dilakukan perawatan menggunakan rebusan daun kersen.
- c. Mendeskripsikan efektifitas penggunaan daun kersen terhadap penyembuhan luka perineum.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

Karyailmiah ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi :

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari studi kasus ini diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan mengenai efektifitas pemberian rebusan daun kersen terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Tempat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan mengenai efektifitas daun kersen untuk penyembuhan luka perineum pada ibu nifas.

#### **b. Bagi Profesi (IBI)**

Memanbah keluasan ilmu dan teknologi terapan bagi Profesi IBI dalam pemberian daun kersen untuk penyembuhan luka perineum pada

ibu nifas. Dan sebagai bahan promosi kesehatan bagi bidan dalam meningkatkan pemberian informasi kesehatan khususnya pada ibu nifas yang mengalami luka perineum.